

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Dengan kata lain ilmu adalah studi yang menggambarkan fenomena peristiwa apa yang didengar, dialami, dan dibuat dengan menggambarkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam situasi khusus yang bersifat alami atau berasal dari penggunaan metode ilmiah lainnya, jenis penelitian ini menemukan proses dan makna yang belum teruji.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti mencari sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dari lokasi tersebut, lokasi yang dilakukan untuk penelitian ini di produksi kerupuk Sadariyah Desa Puhjajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri tepatnya pada produsen kerupuk sadariyah.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dilapangan melalui observasi dan wawancara pada

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. 36* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

objek. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam kepada pemilik kerupuk Sadariyah karyawan, serta masyarakat.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui orang lain atau melalui dokumen, buku , jurnal yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standart yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Secara umum metode pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian yang melibatkan mengamati dan mempelajari objek. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap objek untuk memperoleh bahan dan data yang diperlukan.² Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan gambaran mengenai produk kerupuk sadariyah, lokasi perusahaan, dan Perilaku Produsen Kerupuk Sadariyah di Desa Puhjajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDIO fiset, 2000), 136.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dalam bentuk pertemuan di mana dua orang atau lebih bertukar informasi dan mengajukan pertanyaan langsung sehingga dapat dibangun makna mengenai suatu topik tertentu.³

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada ketua paguyuban, produsen kerupuk Sadariyah, dan karyawannya untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pola perilaku produsen yang dilakukan di Kerupuk Sadariyah dinilai baik dan benar bagi perusahaan. Sementara itu, karyawan bertujuan untuk mengkonfirmasi lebih lanjut perilaku produsen yang dipraktikkan di tempat ini.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan-catatan, data-data, berupa foto dari awal produksi hingga memasarkannya. Data dokumentasi ini di dapat dari produsen kerupuk sadariyah dan dari hasil observasi lapangan. Dari dokumen ini akan memperoleh informasi tentang bagaimana perilaku produsen kerupuk sadariyah.

E. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

³ Hamit Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan ini reduksi data dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti pada pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data dipilah dan disesuaikan dengan tujuan penelitian maka peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk narasi atau uraian kalimat yang lebih mudah untuk dipahami. Dengan adanya penyajian data kita dapat melihat, memahami dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian data tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan data. Penarikan kesimpulan dilakukan mulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Peneliti menarik kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan⁴

⁴ Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: sinar Baru Algesindo. 1999), 7.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan dua teknik, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang memeriksa keabsahan dengan membandingkan data yang diperoleh, diuji, dan dipilih. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan metode. Artinya membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode yang sama dari sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data wawancara dengan subjek penelitian.

Triangulasi dengan metode terdiri dari tiga metode yaitu observasi yang dilakukan di produsen kerupuk sadariyah yang berada di desa Puhjajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, wawancara dilakukan pada produsen kerupuk sadariyah dan karyawan, dokumentasi berupa foto-foto proses produksi sampai pengemasan.

b. Ketekunan Pengamatan

Guna menggunakan ciri dan unsur dalam situasi yang dicari serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan pada penelitian ini meliputi pengamatan lingkungan serta perilaku produsen kerupuk Sadriyah.